

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Komisi B: ternyata Masalah Ancol Sangat Besar

JAKARTA - Kisruh yang berkembang di PT Pembangunan Jaya Ancol, sepertinya akan panjang karena Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta membentuk panitia khusus (pansus) untuk menyelesaikannya. "Kita buat Pansus Ancol di Komisi B karena ternyata masalahnya sangat besar," kata anggota Komisi B, Pandapotan Sinaga, saat mengikuti rapat dengan Ancol, Rabu (21/6).

Pandapotan mengaku kaget dengan masalah dalam tubuh Ancol. Selama ini, Ancol tidak pernah membuka kasus tersebut kepada DPRD. Ancol hanya melaporkan keuangan yang sempat memburuk karena pandemi. "Ternyata per-

masalahan Ancol sangat banyak," katanya. Ini mulai dari mangkraknya pembangunan apartemen, hotel hingga pusat perbelanjaan Ancol Beach City (ABC).

"Mengapa kita sebagai mitra kerja tidak diberitahu kasus ini? Ada apa," tanya Pandapotan. Sebelumnya, ramai dibicarakan beberapa proyek dalam Ancol mangkrak. Proyek tersebut tidak berjalan dan berujung menimbulkan kerugian.

Masalah bertambah dengan adanya isu dualisme antara perusahaan yang bekerja sama dengan PT Pembangunan Jaya Ancol. Karena permasalahan tersebut komisi B DPRD memanggil PT Pembangunan Jaya Ancol.



ANTARA/WALDA

Rapat Komisi B DPRD DKI Jakarta dengan PT Pembangunan Jaya Ancol, Rabu (21/6). Dewan menyayangkan selama ini internal Ancol memiliki banyak kasus dan tidak diungkap ke publik.

Mesti Diaudit

Anggota dewan, Suhud Aly-nudin, minta Badan Pembina-

an Badan Usaha Milik Daerah (BP BUMD) mengaudit PT Pembangunan Jaya Ancol

terkait mangkraknya sejumlah proyek. "Harus ada audit dari BPBUMD biar masyarakat tahu jumlah kerugian," jelas Suhud.

Audit tersebut harus dilakukan lantaran DPRD menganggap ada indikasi pembiaran oleh BP BUMD atas masalah internal Ancol. Dia mengaku baru mengetahui bahwa permasalahan internal Ancol telah terjadi sejak tahun 2004.

Sejauh ini Ancol hanya melaporkan kondisi keuangan yang sempat merugi karena pandemi. Dengan hasil audit tersebut, Suhud berharap BP BUMD bisa mengambil tindakan tegas dengan menindak PT Pembangunan Jaya.

■ Ant/G-1